

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan jaman saat ini sangat pesat. Karena banyak masyarakat yang ingin kebutuhannya dapat tercukupi maka dibutuhkan lembaga yang dapat membantu meminimalisir biaya yang dimiliki oleh masyarakat namun terbebas dari sanksi. Contohnya lembaga simpan pinjam.

Masyarakat jaman dahulu lebih sering meminjam kepada rentenir untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya peminjaman tersebut kebutuhannya dapat teratasi tetapi juga dikenakan bunga yang tinggi dan dikenakan denda jika menunggak. Pada era yang terus berkembang ini mereka ingin meminjam dalam keadaan yang sangat aman agar tidak tersiksa dengan adanya bunga yang tinggi dan denda yang diberikan. Masyarakat mengetahui tidak semua orang yang mereka kenal maupun tidak kenal dapat dipercaya. Sehingga masyarakat mempercayakan untuk melakukan simpan pinjam di Koperasi. Pemahaman koperasi secara umum :

Suatu perkumpulan orang yang secara sukarela berjuang bersama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis. (Adenk Sudarwanto, 2013 : 19)

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggota sebagai modal untuk

menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai prinsip Koperasi.

Simpan pinjam merupakan terdiri dari unit simpanan dan unit pinjaman. Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan oleh anggota kepada Koperasi Simpan Pinjam, dengan memperoleh jasa dari Koperasi Simpan Pinjam sesuai perjanjian. Jadi, orang yang menyimpan bukan hanya karena orang tersebut mempunyai kelebihan uang, tetapi secara sadar dan terencana menyisihkan sebagian pendapatannya di suatu tempat yang dianggap aman, menguntungkan, sesuai harapannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya dimasa yang akan datang. Sedangkan Pinjaman adalah penyediaan uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada Anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.

Manfaat simpan pinjam bagi anggota adalah jika sewaktu-waktu anggota membutuhkan dana, maka anggota dapat meminjam dari lembaga usaha simpan pinjam tersebut tetap dikenakan bunga namun bunga yang dimiliki oleh Koperasi lebih rendah. Apabila bagi koperasi sendiri dapat menambahkan modal usaha.

Jenis usaha yang dimiliki oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Transmigrasi Surabaya, yaitu Usaha simpan pinjam, usaha pemborongan, sewa bengkel, pembinaan PKL, lain-lain. Simpan pinjam banyak memberikan kemudahan dan kenyamanan. Dengan adanya koperasi, banyak masyarakat yang menyukai fasilitas tersebut.

Tidak hanya anggota koperasi yang memiliki keuntungan, lembaga tersebut juga akan memiliki keuntungan dari nasabah yang telah melakukan aktivitas tersebut. Agar lembaga dan masyarakat sama mendapatkan keuntungan, lembaga harus dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik. Setiap koperasi pasti memberikan suku bunga yang cukup agar dapat menarik perhatian anggota koperasi untuk melakukan simpan pinjam pada koperasi. Dalam KPRI juga dibutuhkan perlakuan akuntansi untuk mengelola keuangan bank dan dapat menghitung bunga tabungan tiap bulannya. Hal tersebut sangat penting bagi koperasi untuk dapat mengawasi laporan-laporan keuangan Koperasi dan perlakuan akuntansi piutang koperasi.

Melihat pentingnya perlakuan akuntansi berkaitan dengan usaha masyarakat yang dijalankan lembaga usaha simpan pinjam koperasi. Oleh karena itu dari penelitian diatas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Transmigrasi Surabaya**”.

1.2. Penjelasan Judul

Adapun penjelasan dari judul tugas akhir yang saya buat yaitu sebagai berikut :

a. Perlakuan akuntansi

Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang diharapkan bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomis.

b. Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah penjualan produk yang dilakukan secara kredit, di mana pihak pembeli tidak perlu membayar semua tagihan pada saat terjadinya transaksi. (Rudianto, 2010 : 145)

c. Simpan Pinjam

Penyediaan jasa penyimpanan dan peminjam dana kepada anggota koperasi.

d. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Transmigrasi Surabaya

Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI) Transmigrasi Surabaya adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk laporan Tugas Akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu :

- a. Bagaimana pengakuan piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya ?
- b. Bagaimana pengukuran piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya ?
- c. Bagaimana pencatatan piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya ?
- d. Bagaimana pengungkapan piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Pengakuan piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya.
- b. Untuk mengetahui Pengukuran piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya.
- c. Untuk mengetahui Pencatatan piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya.
- d. Untuk mengetahui Pengungkapan piutang usaha simpan pinjam pada KPRI Transmigrasi Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Transmigrasi Surabaya

Adalah dapat memberikan tambahan untuk perlakuan akuntansi piutang usaha simpan pinjam dan dapat mempermudah tugasnya dengan baik.

- b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Adalah dapat memberikan wawasan dan menjadikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan Tugas Akhir dengan penelitian yang sama.

c. Bagi Penulis

Menjadikan ilmu, wawasan, pengalaman dari penelitian Agar dapat mengetahui bagaimana cara kerja di Koperasi saat mengelola laporan keuangan, karena dalam mengerjakan lapran tersebut membutuhkan ketelitian.

1.6. Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini diperlukan adanya metode untuk penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Tugas akhir yang disusun oleh penulis tentang piutang pembahasan ini hanya dibatasi pada perlakuan akuntansi piutang usaha simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Transmigrasi Surabaya.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data digunakan untuk penelitian dalam menyusun tugas akhir, yaitu:

a. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mencari informasi dari instansi dengan memberikan pertanyaan kepada pihak koperasi tentang perlakuan akuntansi piutang.

b. Metode Studi Pustaka

Data yang digunakan sebagai referensi dan berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir.

c. Dokumentasi

Sebuah pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi piutang yaitu bukti nota atau kwitansi.

d. Observasi

Pengumpulan data yang didapat dari hasil pengamatan pada KPRI Transmigrasi Surabaya secara akurat.